

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan UPTD SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

1. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Misi

- a. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

3. Fungsi

- a. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
- b. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
- c. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan lokal
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- e. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

4. Kedudukan

- a. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- b. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- c. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. No. Surat Pendirian/Pembentukan

- a. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
- b. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
- c. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
- d. Perda No. 13 Tahun 2000
- e. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

6. Sarana dan Prasarana

- a. Luas Tanah : 5.300 m²
- b. Luas Bangunan : 988,5 m²
- c. Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan
Kab. Kulonprogo
- d. Jumlah Ruang Belajar : 4 ruang
- e. Bengkel Kerja : Ada
 - 1. Keterampilan Komputer
 - 2. Keterampilan Menjahit.
 - 3. Keterampilan Tata Rambut
- f. Sarana ICT yang dimiliki : Ada
 - 1 Buah Komputer Server.
 - 1 Buah Standalone Komputer ICT.
 - Jaringan Internet
- g. Lab. Bahasa : Ada
- h. Lab. Komputer : Ada

7. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

8. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera.

9. Motto

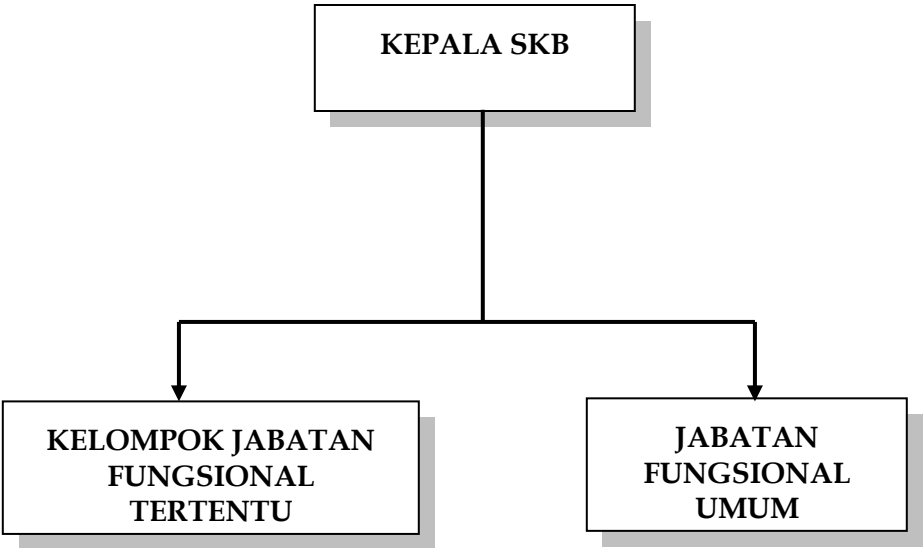
“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

10. Budaya Kerja

- a. Nilai-nilai Dasar
- b. Profesionalisme
- c. Kepedulian
- d. Kepuasan masyarakat
- e. Kewirausahaan
- f. Transparansi

- g. Effisiensi
- h. Keadilan
- i. Keyakinan Dasar
- j. Kejujuran
- k. Kebersamaan
- l. Kemandirian
- m. Optimisme
- n. Keramahan

11. Struktur Organisasi



Keterangan :

- | | |
|-------------------------|---|
| a. Kepala UPTD SKB | : Drs. Harijana |
| b. Petugas Tata Usaha | : Suharyo
Samingun
Purjaka Susanto
Mujiyana, S.Pd |
| c. Tenaga Fungsional PB | : Hamdani, S.Pd
Drs. R. Wasih Udiharto, MM
Yuni Tri Muryani, S.Pd
Yuliana, S.Pd
Dian Astutik Wulandari, S.Pd
Eko Ady Saputra, S.Pd |

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidika n	Jabatan
1	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
2	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I , II/d	SLTA	Adm Keuangan
3	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
4	Mujiyana, S.Pd	19642041986021002	L	Pembina IV/ d	SLTA	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

N o	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidika n
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, IIIId	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, IIIId	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1

12. Ketenagaan

- a. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
- b. Kelompok Tata Usaha : 5

13. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : **Drs. Harijana, S. Pd**
NIP : **196304171982031008**

14. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

- a. Program Keaksaraan Fungsional
- b. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
- c. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
- d. Kursus Komputer
- e. Kelompok Belatih Olahraga
- f. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
- g. Rintisan SPS POS PAUD
- h. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
- i. Diklat Pendidik PAUD
- j. Diklat Tutor Paket C
- k. Diklat Tutor Keaksaraan
- l. Program Life Skill

15. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

- 1. Samigaluh
- 2. Kalibawang
- 3. Girimulyo
- 4. Nanggulan
- 5. Sentolo
- 6. Pengasih
- 7. Kokap
- 8. Temon
- 9. Wates
- 10. Panjatan
- 11. Lendah
- 12. Galur



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan pelatihan pembuatan APE dan Media Pembelajaran untuk pendidik dan pendamping PAUD Pelangi Nusa dan Penataan Ruang dan Buku TBM Damar Gemilang.

1. Proses pelaksanaan program
2. Tempat dan waktu pelaksanaan program
3. Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
4. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pembekalan PPL
2. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
3. Observasi lapangan
4. Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu program utama dan program penunjang. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Program Pelatihan Pembuatan APE dan Media Pembelajaran dari Kain Perca
2. Program penataan ruang dan buku TBM Damar Gemilang

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Training Motivasi Belajar Paket C (Indoor dan Outdoor)
2. Program Monev Efektifitas Program PKH TIK
3. Pelaksanaan Administrasi TBM Damar Gemilang
4. Strategi Pengembangan TBM
5. Model/modul Pembelajaran tutorial
6. Model Pembelajaran Lifeskill Menjahit
7. Pembuatan dan Pendampingan Mading
8. MONEV TBM
9. Program Parenting PAUD Pelangi Nusa
10. Pelaksanaan Sosialisasi Narkoba

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun menejerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang

relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b. Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Februari – 19 Juni 2014

Hari/ jam : Setiap hari Selasa/ 09.00 – 11.30

Tempat : Ruang Kuliah F01-206

2. Persiapan Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 14 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sebelas minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada:

Tanggal : 24 Februari 2013

Waktu : pukul 11.00

Tempat : Aula SKB Kulon Progo

Narasumber : Kordinator PPL di SKB Kulon Progo

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

- 1) PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
- 2) Kejar Paket B dan Kejar Paket C
- 3) Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
- 4) TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut.

B. Pelaksanaan

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah Program Pelatihan Pembuatan APE dan Media Pembelajaran dari Kain Perca dan Program Penataan Ruang Dan Buku TBM Damar Gemilang.

1. Program Pelatihan Pembuatan APE dan Media Pembelajaran dari Kain Perca

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Pembuatan APE dan Media Pembelajaran dari Kain Perca
2	Tujuan Kegiatan	Agar pendidik dan pendamping PAUD Pelangi Nusa mampu membuat APE dan Media Pembelajaran dari Kain Perca
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan diawali pembukaan, kemudian mendemonstrasikan proses pembuatan APE dan Media Pembelajaran. Selanjutnya pendidik membuat APE dan Media Pembelajaran sesuai dengan <i>Manual Book</i> (buku petunjuk). Dan diakhir kegiatan pendidik langsung menguji coba ke anak-anak PAUD.
4	Sasaran Kegiatan	Pendidik dan pendamping PAUD Pelangi Nusa
5	Tempat Kegiatan	Ruang pembelajaran PAUD Pelangi Nusa
6	Waktu Kegiatan	Sabtu, 30 Agustus 2014 jam 11.00-13.00
7	Hasil Kegiatan	-Pendidik PAUD dapat membuat APE dan Media Pembelajaran dari Kain Perca

8	Biaya Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Lem Rp 20.000 • Kertas gambar <u>Rp 10.000 +</u> <p>Rp 30.000</p>
9	Faktor Pendukung	Pendidik yang mengikuti sangat antusias dalam mengikuti pelatihan
10	Faktor Penghambat	Banyaknya anak-anak PAUD yang juga mengikuti pelatihan, sehingga pendidik juga mengurus anak-anak yang berlari-lari

2. Program Penataan Ruang Dan Buku TBM Damar Gemilang

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program penataan ruang dan buku TBM Damar Gemilang
2	Tujuan Kegiatan	Buku tertata sesuai dengan kelas dan jenis buku
3	Bentuk Kegiatan	Penataan ruangan dan buku sesuai dengan kelas, pengadaan almari, katalog buku
4	Sasaran Kegiatan	Ruang TBM Damar Gemilang
5	Tempat Kegiatan	Ruang TBM Damar Gemilang
6	Waktu Kegiatan	<p>- Minggu ke 3 dan 4 Juli 2014</p> <p>- Minggu ke 1 dan 2 Agustus 2014</p>
7	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sudah tertata sesuai dengan kelas yaitu Paket C (XII,XI,X); Paket B (IX,VIII,VII); Paket A (V,IV) • Buku sudah tertata sesuai dengan jenis buku: Keaksaraan Buku Paket C, Majalah, Agama, Keterampilan, Buku Bacaan, Fiksi, Pedoman dan Kurikulum.
8	Biaya Kegiatan	<p>Pembelian papan untuk lemari @10.000 x 6 = Rp 60.000</p> <p>(Biaya diambil dari kas TBM)</p>
9	Faktor Pendukung	Pamong, teman mahasiswa, ruang TMB
10	Faktor Penghambat	- Sempitnya ruangan TBM sehingga tidak dapat

		menampung banyak orang didalamnya - Kurangnya almari untuk tempat buku, sehingga masi ada buku yang belum tertata
--	--	--

Program penunjang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Training Motivasi Belajar Paket C (Indoor dan Outdoor)	Mursalina D.	Membantu teknis pelaksanaan program Training Motivasi Belajar Paket C (Indoor dan Outdoor)
2	Program Monev Efektifitas Program PKH TIK	Irawan Syarifudin Daher	Melakukan wawancara dan pengamatan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun pada program monev Program PKH TIK dari hasil tersebut kemudian hasilnya disusun dalam bentuk narasi
3	Pelaksanaan Administrasi TBM Damar Gemilang	Linda Rismawanti	Membantu dalam memberikan kode dan inventarisasi buku-buku di TBM
4	Strategi Pengembangan TBM	Nabella Intan P	Membantu teknis pelaksanaan program Strategi Pengembangan TBM
5	Model Pembelajaran Lifeskill Menjahit	M. Faisal	Membantu teknis pelaksanaan pembuatan Model Pembelajaran Lifeskill Menjahit
6	Pembuatan dan Pendampingan Mading	Nabella Intan P.	Membantu teknis pelaksanaan program pembuatan dan pendampingan mading
7	MONEV TBM	Ika Kartika W	Melakukan wawancara dan pengamatan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun

			pada program monev TBM dari hasil tersebut kemudian hasilnya disusun dalam bentuk narasi
8	Program Parenting PAUD Pelangi Nusa	Listiyaningsih	Membantu teknis pelaksanaan program parenting PAUD
9	Pelaksanaan Sosialisasi Narkoba	Anisa Tri Afiatni	Membantu teknis pelaksanaan program sosialisasi narkoba

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijalaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Persiapan Kartu UNPK Paket B dan C	Membantu dalam mempersiapkan pelaksanaan UNPK Paket B dan C
2	Pendampingan PAUD Pelangi Nusa	Membantu dalam mendampingi anak-anak PAUD Pelangi Nusa
3	Pengawasan Latihan UNPK Paket B	Mengawasi latihan UNPK Paket B

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Kulon Progo yaitu pelayanan penataan ruang dan buku TBM Damar Gemilang bertujuan untuk memudahkan pengunjung dalam membaca dan meminjam buku yang ada di TBM. Selain itu, dengan adanya pelatihan pembuatan APE dan Media Pembelajaran dari Kain Perca untuk pendidik dan pendamping PAUD dan KB Pelangi Nusa bertujuan untuk membagi pengetahuan untuk pendidik agar memiliki inovasi dan kreatifitas baru dalam membuat APE dan Media Pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo, para pendidik di PAUD/KB Pelangi Nusa dan warga belajar yang sudah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses menjalankan kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan motivasi kepada kami agar tetap selalu semangat meski kami dalam kondisi yang lelah, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan

PPL yang kami lakukan baik untuk anak-anak, ibu-ibu, dan warga belajar mudah – mudahan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semuanya.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program PPL ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan dengan lancar, meski terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana. Peran Dosen Pembimbing Lapangan yang secara intensif membimbing mahasiswa, sehingga permasalahan yang terkait dengan kegiatan PPL bisa segera diatasi. Selain itu Peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kegiatan PPL ini sehingga didalam proses kegiatan berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan yang ada di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diperoleh saat perkuliah.
4. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:
 - a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - 2) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.

- 3) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
 - 4) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- b. Bagi Lembaga
- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD dan TPA/KB.
 - 2) Memperoleh variasi APE dan Media Pembelajaran dalam proses pembelajaran PAUD, dan TPA/KB
 - 3) Memperoleh bantuan tenaga dalam mengelola TBM Damar Gemilang
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
 - 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Mempertahankan mutu TPA, KB, dan PAUD SKB sebagai PAUD yang unggul di Kabupaten Kulon Progo, selain itu dalam program kelompok usaha mandiri. Hendaknya aturan–aturan PPL dipertegas sehingga mahasiswa bisa lebih meningkat dalam hal disiplin.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti

pembekalan PPL dan pengajaran mikro yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi